

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di Indonesia terdapat pasar modal yang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI), yang memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara, karena dapat memberikan sarana bagi masyarakat umum untuk berinvestasi dan sarana untuk mencari tambahan modal bagi perusahaan *go public*. Perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi menjadi beberapa sektor industri, salah satunya adalah industri manufaktur. Manufaktur yaitu, proses membuat atau mengubah bahan mentah menjadi barang yang dapat dikonsumsi manusia dengan tangan atau mesin. Industri manufaktur terbagi menjadi beberapa sektor dan sub sektor, salah satunya adalah sub sektor makanan dan minuman. Sub sektor makanan dan minuman ini merupakan sektor yang paling umum dan sangat erat kaitannya dengan masyarakat luas. Perkembangan sub sektor makanan dan minuman akhir-akhir ini menjadi sangat baik, karena dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Makanan dan minuman merupakan hal pokok yang harus terpenuhi, baik dari segi ketersediannya maupun dari segi produknya. Dalam penelitian ini, perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman menjadi objek penelitian. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman merupakan industri yang dalam kegiatannya banyak mengandalkan modal investor.

Perusahaan makanan dan minuman masih menjadi sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur di Indonesia. Penjualan Coca-cola merosot pada tahun

2020 dikarenakan dampak pandemi Covid-19 dilansir dari Bloomberg, raksasa produsen minuman tersebut mencatat penurunan volume penjualan sekitar 25 persen sejak awal april berdasarkan laporan keuangan yang dirilis (21/4/2020). Dikarenakan langkah dari pembatasan interaksi sosial dan lockdown telah menekan penjualan terutama diluar negeri, karena stadion dan pusat hiburan, yang menjadi sumber pendapatan mayoritas perusahaan ditutup. Dampak utama pada kinerja satu tahun penuh tergantung pada durasi kebijakan pembatasan tersebut meskipun dampak utamanya tidak dapat diprediksi dan volume penjualan minuman turun hingga 2 persen pada kuartal pertama, didorong oleh penurunan di negara China perusahaan masih tetap percaya tekanan pada bisnis bersifat sementara dan tetap optimis melihat peningkatan berurutan di paruh kedua tahun 2020. (Bisnis.com, 2020).

Berdasarkan fenomena di atas dapat dilihat bahwa dari Likuiditas dan Profitabilitas pada perusahaan coca - cola mengalami kenaikan sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2020 sejak awal bukan April

Pasar modal merupakan lembaga perantara yang menunjukkan peran penting bagi para Investor. Pasar modal juga sebagai penunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana, di samping itu pasar modal juga dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang paling optimal. Salah satu investasi yang bisa dipilih selain asset riil berupa emas, berlian, maupun tanah yaitu investasi berupa saham.

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan.

Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memperoleh modal usaha yang akan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya agar banyak investor tertarik menanamkan modalnya. Nilai saham dapat diukur berdasarkan harga sahamnya, hal ini sesuai dengan pendapat Setiyawan dan Pardiman (2014) bahwa salah satu hal yang harus menjadi fokus pertimbangan seorang investor adalah harga saham. Harga saham yang diharapkan investor adalah harga saham yang stabil dan mempunyai pola pergerakan yang cenderung naik dari waktu ke waktu, akan tetapi kenyataannya harga saham selalu berfluktuasi.

Untuk menentukan harga saham maka salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan menunjukkan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang bisa dijadikan sumber informasi bagi pengambilan keputusan. Adapun rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur harga saham dan menjadi fokus penelitian ini adalah: *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE).

*Current Ratio* (rasio lancar) merupakan salah satu jenis dari rasio likuiditas yang berpengaruh terhadap harga saham, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gitman dan Zutter (2015:119) dalam Haryani (2021) bahwa *current ratio* (CR) adalah mengukur likuiditas yang dihitung dengan membagi aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. *Current ratio* (CR) dapat menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menjamin pembayaran dari kewajiban lancarnya. Tinggi rendahnya

*current ratio* (CR) suatu perusahaan mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya, sehingga dapat mempengaruhi minat para investor untuk membeli saham atau menanamkan modalnya pada perusahaan.

Rasio profitabilitas yang lain yakni *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi harga saham seperti dikemukakan Syamsuddin (2014:62) dalam Haryani (2021) bahwa *return on equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikannya. Semakin besar rasio *return on equity* (ROE) menggambarkan semakin baik keadaan perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini berarti semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh, maka kedudukan pemilik perusahaan semakin baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Husain (2021) dengan judul Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30 menunjukkan bahwa Adapun secara parsial, *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *quick ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX- 30 Periode 2018 – 2019.

Penelitian yang dilakukan oleh Hardini (2021) dengan judul pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap harga saham menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2021) dengan judul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Return On Asset* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Daffa aditya pratama (2022) dengan judul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham dengan Leverage Keuangan sebagai Variabel moderasi menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ROI tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham

Berdasarkan adanya permasalahan ketidaksesuaian antara hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI”.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dianalisis, yaitu:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?

## **B. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

## **C. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademik**

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **2. Manfaat praktis**

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran untuk perusahaan dalam menentukan arah kebijakan. Selain itu, bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai

pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3. Manfaat penelitian selanjutnya

Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini peneliti memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Selain itu, bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.